



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
ADMINISTRASI PUBLIK

Kode
220 E 1103

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|----------------------------------|---|--|------------------------|------|-----------------------|----------------|
| Kebijakan Publik | 220 E 1103 | Kebijakan Publik | T= 3 | P= - | 3 | 25 Juli 2020 |
| Mata Kuliah Wajib | Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | Ketua PRODI | |
| | Prof. Dr. Alwi M.Si | | Prof. Dr. Alwi M.Si | | Dr. Nurdin Nara, M.Si | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | | |
| | | Setelah menyelesaikan program mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu: | | | | |
| | CPL4 | Menunjukkan pengetahuan administrasi publik sebagai bagian dari ilmu sosial dalam konteks pembangunan benua maritim | | | | |
| | CPL5 | Menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang elemen, prinsip, dan fungsi administrasi publik untuk mendukung kegiatan dalam kebijakan publik dan manajemen publik | | | | |
| | CPL6 | Mendemonstrasikan pemahaman tentang konsep dan model pengambilan keputusan dalam konteks pemecahan masalah di bidang administrasi publik, berdasarkan sistem manajemen pengetahuan | | | | |
| | CPL9 | Melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif, khususnya dalam metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan dalam administrasi publik | | | | |
| | CPL10 | Menerapkan teknik dan metode perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kebijakan publik dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik | | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | |
| | CPMK | Setelah mengikuti mata kuliah Seminar Manajemen Publik, mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dasar kebijakan publik 2. Memahami dan menjelaskan ruang lingkup kebijakan publik, sistem kebijakan, pendekatan, dan proses kebijakan publik 3. Memahami aktor-aktor yang terlibat dan peran mereka dalam kebijakan publik | | | | |
| | Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) | | | | | |
| 1 | Memahami tata tertib perkuliahan, RPS MK, dan integritas akademik | | | | | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kebijakan publik, konsep dan ruang lingkup kebijakan | | | | | |

| | | |
|---|--|---|
| | 3 & 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam kebijakan publik |
| | 5 & 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan model-model kebijakan publik |
| | 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan proses kebijakan publik |
| | 9 | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah kebijakan |
| | 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan proses <i>agenda setting</i> |
| | 11 & 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses formulasi kebijakan publik |
| | 13 & 14 | Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori implementasi |
| | 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan evaluasi kebijakan publik dan perubahan kebijakan publik |
| Deskripsi Singkat MK | Mata kuliah ini merupakan salah satu sub kajian dalam administrasi publik yang membahas konsep-konsep dasar kebijakan publik di antaranya: ruang lingkup dan makna kebijakan publik, sistem kebijakan, pendekatan dan proses kebijakan. | |
| Bahan Kajian / Materi Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perkembangan kebijakan publik 2. Konsep dan ruang lingkup kebijakan publik 3. Pendekatan kebijakan publik 4. Model-model kebijakan publik 5. Proses kebijakan publik 6. Identifikasi dan perumusan masalah kebijakan 7. Menyusun agenda kebijakan 8. Formulasi 9. Implementasi 10. Evaluasi 11. Perubahan kebijakan | |
| Pustaka | Utama : | |
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. John W. Kingdon. (2014). <i>Agendas, Alternative and Public Policies</i> (2nd edition). Pearson Education Limited, England. 2. Michael Hill. (2005). <i>The Public Policy Process</i> (4th edition). England, Pearson Education Limited. 3. Michael Hill and Peter Hupe. (2002). <i>Implementing Public Policy: Governance in Theory and Practice</i>. London, SAGE Publication. 4. Thomas A. Birkland. (2015). <i>A Introduction to the Policy Process</i> (3rd edition). New York, Routledge. 5. Thomas R. Dye. (2017). <i>Understanding Public Policy</i> (15th edition). Pearson. 6. Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). <i>The Policy Implementation Process</i>. <i>Administration & Society</i>, 6 (4), 445–488. 7. William N. Dunn. (2018). <i>Public Policy Analysis: An Integrated Approach</i> (6th edition). Routledge, New York. |
| | Pendukung : | |
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2015). <i>The New Public Service Revisited</i>. <i>Public Administration Review</i>, 75(5), 664–672. doi:10.1111/puar.12347 2. Denhardt, Janet V., and Robert B. Denhardt. 2007. <i>The New Public Service: Serving, Not Steering</i>. 3rd ed. Armonk, NY: M. E. Sharpe. |

| Dosen Pengampu | | Prof. Dr. Alwi, M.Si Andi Rahmat Hidayat, S.Sos, M.Si | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|---|---|--|---------------------|
| Matakuliah syarat | | Pengantar Administrasi Publik | | | | | |
| Pekan Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [<i>Estimasi Waktu</i>] | | Materi Pembelajaran [<i>Pustaka</i>] | Bobot Penilaian (%) |
| | | Indikator | Bentuk & Kriteria | Luring (<i>offline</i>) | Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Sub-CPMK 1 Mahasiswa Memahami tata tertib perkuliahan, RPS MK, dan integritas akademik | <ul style="list-style-type: none"> Memahami tata tertib perkuliahan Memahami RPS MK Memahami peraturan akademik UNHAS | Kehadiran (2) Partisipasi (3) | <ul style="list-style-type: none"> Pengenalan MK Diskusi Kelas <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> Pendaftaran di SIKOLA SIKOLA: RPS & Peraturan Akademik UNHAS | <ul style="list-style-type: none"> RPS MK Peraturan Akademik UNHAS Tata tertib/kontrak kelas | 5 |
| 2 | Sub-CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan defenisi kebijakan publik, konsep dan ruang lingkup kebijakan | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan definisi/makna, konsep dan ruang lingkup kebijakan publik | Kehadiran (2) Partisipasi dalam diskusi (3) | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Kelas <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 2 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> Thomas R. Dye. (2017). Understanding Public Policy (15th edition). Pearson. Hal. 1 - 8 | 5 |
| 3 | Sub-CPMK 3 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan berbagai pendekatan dalam kebijakan publik | Kehadiran (2) Partisipasi dalam diskusi (3) | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Kelas Belajar mandiri <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 3 SIKOLA: Tugas latihan 1 | <ul style="list-style-type: none"> Thomas R. Dye. (2017). Understanding Public Policy (15th edition). Pearson. Hal. 9 - 23 | 5 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|--|---|
| 4 | Sub-CPMK 4 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan berbagai pendekatan dalam kebijakan publik | Kehadiran (2) Partisipasi dalam diskusi (3) | <ul style="list-style-type: none"> Small group discussion <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 4 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> Thomas R. Dye. (2017). Understanding Public Policy (15th edition). Pearson. Hal. 9 - 23 | 5 |
| 5 | Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan teori-teori kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan teori-teori kebijakan publik | Kehadiran (2) Partisipasi dalam diskusi (3) | <ul style="list-style-type: none"> Lecture Diskusi <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 5 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill. (2005). The Public Policy Process (4th edition). England, Pearson Education Limited. Hal. 25 - 76 | 5 |
| 6 | Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan teori-teori kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan teori-teori kebijakan publik | Kehadiran (1) Presentasi (2) Partisipasi dalam diskusi (2) | <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 6 SIKOLA: Tugas latihan 2 | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill. (2005). The Public Policy Process (4th edition). England, Pearson Education Limited. Hal. 77 - 90 | 5 |
| 7 | Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menjelaskan proses kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan tahapan proses kebijakan publik | Kehadiran (1) Partisipasi dalam kelas (1) Ketuntasan dalam mengerjakan tugas (3) | <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok <p>[TM: (3x50'')]</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(3x60'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 7 SIKOLA: Tugas latihan 3 | <ul style="list-style-type: none"> Thomas R. Dye. (2017). Understanding Public Policy (15th edition). Pearson. Hal. 25 - 46 | 5 |
| 8 | Ujian Tengah Semester 10% | | | | | | |
| 9 | Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah kebijakan | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah kebijakan | Kehadiran (2) Partisipasi dalam kelas (3) | <ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri dengan referensi yang disarankan <p>[TM: (3x50'')]</p> | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 9 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> William N. Dunn. (2018). Public Policy Analysis: An Integrated Approach (6th edition). Pearson. Hal. 1 - 10 | 5 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|---|---|
| | | | | [PT+BM: (1+1)x(3x60'')] | | edition). Routledge, New York. Hal. 68 | |
| 10 | Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu menjelaskan proses <i>agenda setting</i> | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan definisi dan proses <i>agenda setting</i> | Kehadiran (1) Ketuntasan dalam menggunakan <i>referencing management</i> (4) | <ul style="list-style-type: none"> Belajar Mandiri [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1)x(3x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 10 SIKOLA: Tugas latihan 4 | <ul style="list-style-type: none"> John W. Kingdon. (2014). <i>Agendas, Alternative and Public Policies</i> (2nd edition). Pearson Education Limited, England. Hal. 196 - 208 | 5 |
| 11 | Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses formulasi kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis proses perumusan kebijakan publik | Kehadiran (1) Small group discussion (4) | <ul style="list-style-type: none"> Lecture Belajar Mandiri [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1)x(3x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 11 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill. (2005). <i>The Public Policy Process</i> (4th edition). England, Pearson Education Limited. Hal. 144 - 172 | 5 |
| 12 | Sub-CPMK 12 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses formulasi kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis proses perumusan kebijakan publik | Kehadiran (1) Ketuntasan dalam mengerjakan tugas (4) | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1)x(3x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 12 SIKOLA: Tugas latihan 5 | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill. (2005). <i>The Public Policy Process</i> (4th edition). England, Pearson Education Limited. Hal. 144 - 172 | 5 |
| 13 | Sub-CPMK 13 Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori implementasi | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan teori implementasi kebijakan publik | Kehadiran (1) Lecture (2) Small group discussion (2) | <ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri Presentasi individu [TM: (3x50'')] [PT+BM: (1+1)x(3x60'')] | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 13 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill. (2005). <i>The Public Policy Process</i> (4th edition). England, Pearson Education Limited. Hal. 174 – 194 | 5 |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill and Peter Hupe. (2002). Implementing Public Policy: Governance in Theory and Practice. London, SAGE Publication. Hal. 41 | |
| 14 | Sub-CPMK 14 Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori implementasi | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan teori implementasi kebijakan publik | Kehadiran (1) Lecture (3) Partisipasi dalam diskusi (1) | <ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri Presentasi individu [TM: (3x50"")] [PT+BM: (1+1)x(3x60"")] | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi pdf Pertemuan 14 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> Michael Hill. (2005). The Public Policy Process (4th edition). England, Pearson Education Limited. Hal. 174 – 194 Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The Policy Implementation Process. Administration & Society, 6 (4), 445–488. | 5 |
| 15 | Sub-CPMK 15 Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan evaluasi kebijakan publik dan perubahan kebijakan publik | <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menganalisis kebijakan | Kehadiran (1) Ketuntasan dalam mengerjakan tugas latihan (2) Presentasi individu (2) | <ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri Presentasi individu [TM: (3x50"")] [PT+BM: (1+1)x(3x60"")] | <ul style="list-style-type: none"> SIKOLA: Materi Pertemuan 15 SIKOLA: Diskusi forum | <ul style="list-style-type: none"> William N. Dunn. (2018). Public Policy Analysis: An Integrated Approach (6th edition). | 5 |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--|--|------------------------------|--|
| | | | | | | Routledge, New York. Hal 320 | |
| 16 | <i>Ujian Akhir Semester 20%</i> | | | | | | |

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

